

BAB 5

HASIL & PEMBAHASAN DESAIN

5.1 Tokoh karakter

Karakter utama pada buku ini adalah Mr. Jack. Mr. Jack merupakan turis yang berasal dari Inggris, tepatnya kota London. Datang ke Jakarta untuk berlibur. Anak-anak yang menjadi pembaca akan membantu memandu Mr. Jack dalam berwisata ke museum-museum.



5.2 Gaya ilustrasi

Gaya Ilustrasi yang dipakai adalah gaya karikatur. Gaya karikatur dimana wajah kartun terlihat realis, namun tidak memiliki anatomi tubuh seperti manusia asli.



5.3 Typografi

Didalam buku pemilihan typografi untuk bodytext adalah *Maiandra*. Dengan ukuran 14 Pt, dan besarnya kerning 24 pt.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890!@#\$%^&*()_+|?><:”} }

Serta menggunakan *Liberte* sebagai trailer maupun head. Namun dikarenakan huruf kapital *Liberate* memiliki tingkat keterbacaan yang sulit maka di dalam buku ini tidak diperkenankan menggunakan huruf kapital sebagai teks, kecuali huruf awal.

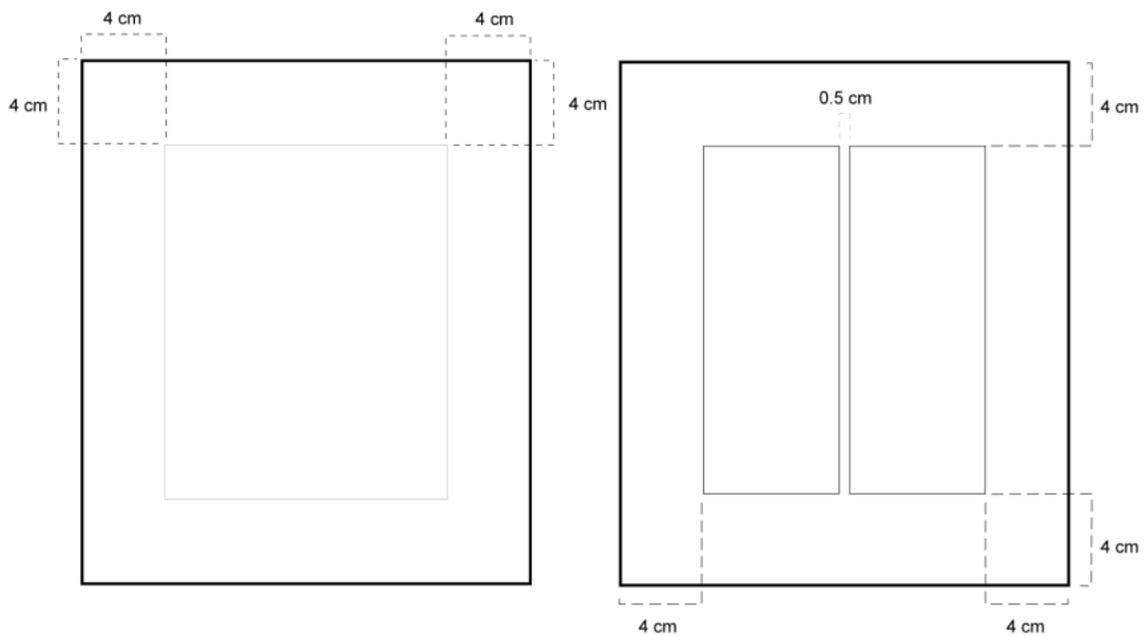
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstu
 1234567890
 !@#\$%^&*()_+|<>?: " { }

5.4 Logo



Logo yang dipakai adalah jenis *logotype* merupakan modifikasi dari jenis font *Georgia*. Dan *Avalon*

5.5 Sistem Grid



Gambar 5.5a Grid teks tunggal

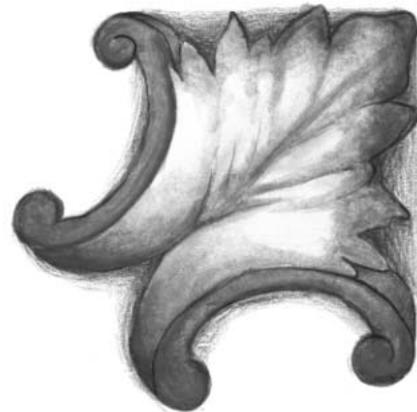
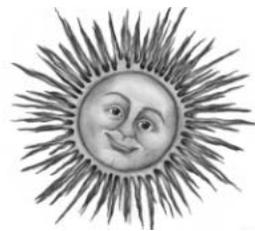
Gambar 5.5b Grid teks double

Sistem grid pada buku “Seri Petualangan Museum” memiliki dua grid utama. Yang pertama merupakan grid teks tunggal, dimana kolom untuk teks hanya satu. Sedangkan untuk kolom teks yang terdiri dari dua kolom memiliki jarak 0.5 cm antar kolom.

Lebarnya kolom dibebaskan, namun tidak boleh melewati batas yang sudah ditentukan yaitu jarak 4 cm atas kiri, kanan dan bawah.

5.6 Elemen Desain

Elemen desain yang dipakai adalah ukiran-ukiran dari gaya Baroque. Ukiran dengan gaya Baroque ini banyak sekali ditemui di benda-benda terutama *furniture* yang terdapat di Museum Sejarah Jakarta. Selain itu juga mengambil elemen-elemen yang terdapat pada benda-beda yang ada di Museum Sejarah Jakarta seperti jendela, lemari, batu, dsb.



5.7 Dropcap



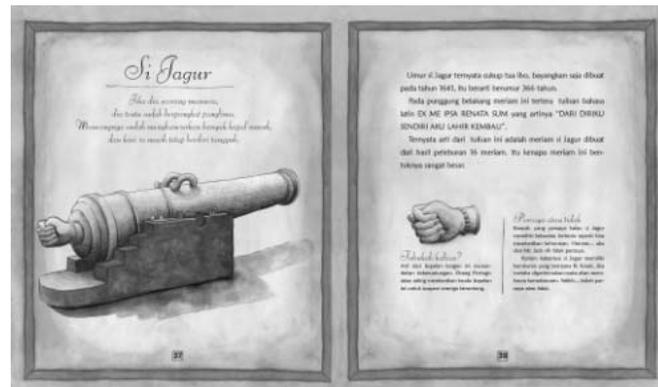
Dropcap, atau yang dikenal sebagai huruf awal pembuka, menggunakan ilustrasi, seperti contoh layout di atas. Dropcap perpaduan dari rambu-rambu lalu lintas. Rambu-rambu lalu lintas diambil karena settingan cerita sedang berada di pinggir jalan.

5.8 Frame



Masing-masing halaman memiliki frame yang berbeda-beda. Pada salah satu halaman spread ini, frame yang dipakai adalah elemen besi pada interior busway. Hal ini dikarenakan pada halaman ini *setting* cerita sedang berada di dalam Bus TransJakarta. Frame bersifat tidak wajib, ada beberapa halaman yang tidak menggunakan frame.

5.9 Caption



Caption atau yang dikenal dengan istilah penjelasan gambar menggunakan huruf Maiandra dengan besar 10 pt, huruf awal menggunakan Liberate 24 pt, kerning 24 pt.

5.10 Layout

Dilihat sekilas,

menyediakan isi seperti meja makan di rumahku, tetapi bedanya meja ini biasanya hanya dipakai satu abad.

Tidak hanya meja makan saja. Bcs, di dalam ruangan Belanda ini sudah terdapat perabotan-perabotan perlengkapan rumah Belanda dari berbagai rumah mewah di Belanda.



31

Sejarah Indonesia merdeka, para bangsawan Belanda haruslah ke republik dan meninggalkan rumah mereka di sini tanpa rencana yang nyata.



Wah! Indah! Rumah ini ada, itu rumah rumah orang di rumah Belanda, sudah di bangun oleh orang Belanda yang datang ke sini dahulu. Itu saat mereka datang, mereka datang ke sini mereka datang ke sini. "Ya, Ya, Ya, Ya, Ya" mereka pergi ke sini. Itu, itu orang-orang Belanda yang datang ke sini dulu.

32



33

Manusia jaman prasejarah

menggunakan batu dan kayu untuk keperluan sehari-hari seperti berburu, atau membuat membuat api.

Jaman prasejarah adalah jaman sebelum manusia mengenal tulisan. Jaman ini terdapat dari jaman, yaitu jaman batu, dimana semua peradaban yang terdapat dari batu. Contohnya kapak genggam.

Kemudian jaman tembikar yang mulai membuat perakaran dari tanah liat, untuk keperluan.

Dari yang terakhir yaitu jaman perunggu, dimana sudah menggunakan logam untuk membuat perkakas seperti perkakas.

Jaman jaman jaman manusia prasejarah sangat hebat. Karena mereka bisa melakukan apa dari batu.

34



35

Jauh Melintasi Samudera

beraya untuk mencari tempat-tempat baru. Karena itu berakibat hal yang banyak, karena memang sudah yang dilakukan oleh bangsa Portugis.

Jaman di PMA, masyarakat Eropa sudah mulai mencari tempat-tempat baru yang dapat menguntungkan mereka, terutama di daerah-daerah. Karena sudah mereka berlayar hingga ke Indonesia.

Menjadi hal Portugis sangat banyak untuk mengorganisir sumber-sumber seperti Kapal "Tuan" Portugis yang banyak melintasi perairan-perairan. Mereka adalah kapal-kapal yang banyak untuk berlayar jauh. Karena itu mereka mulai berlayar ke arah timur ke arah timur.

Wah! Paman! Kalau kapal yang Portugis itu sudah banyak yang datang ke sini. Itu orang-orang Portugis yang datang ke sini.

Wah! Paman! Kalau kapal yang Portugis itu sudah banyak yang datang ke sini. Itu orang-orang Portugis yang datang ke sini.

36

Mari kita lihat, jauh sangat sangat hebat. Bermula sebagai Arkeolog, berdirinya di batu. Kemudian, memunculkan berbagai hal-hal dengan kapak batu. Kemudian, semua itu merupakan perkembangan yang tidak pernah bisa dipikirkan sebelumnya.

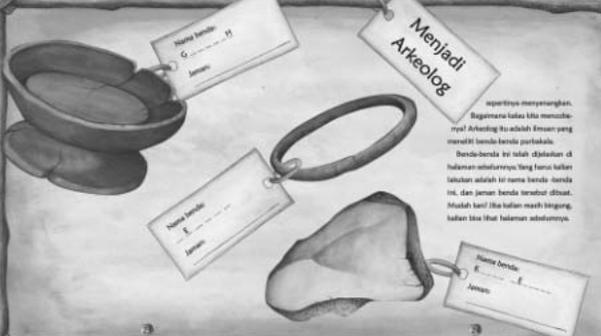
Ini, jadi menggunakan banyak hal-hal. Kapak batu. Tetapi, tentu saja, karena kapak batu ini, jadi menggunakan di dalam peradaban.

Sayang, waktu ini sudah sudah. Sudah sudahnya untuk paku. Tapi, itu dan itu. Jadi, akan berlayar untuk bertemu dengan batu. Kemudian di penemuan-penemuan lainnya.

37



38



39

Menjadi Arkeolog

apartirnya menemukannya. Bagaimana cara itu menemukan Arkeolog itu adalah. Semua yang menjadi benda-benda purbakala.

Benda-benda ini tidak dipikirkan di halaman sebelumnya. Yang harus kalian lakukan adalah ini semua benda-benda ini, dan semua benda-benda ini. Apakah ini? Itu hal-hal yang banyak, kalian bisa lihat halaman sebelumnya.

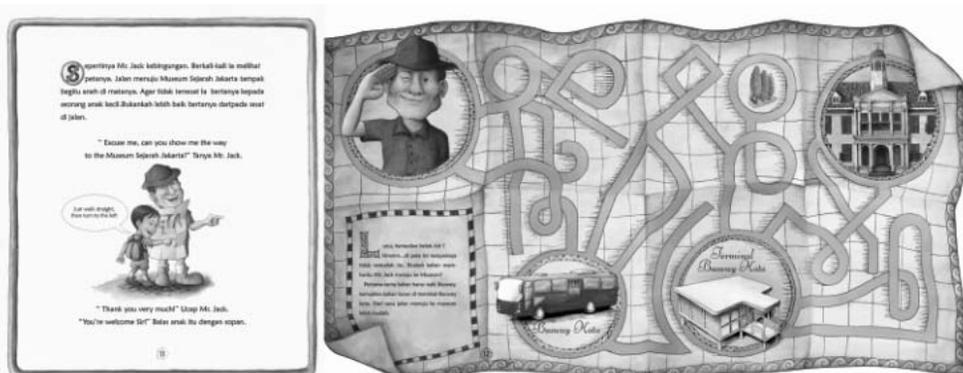
40



Spread atau yang dikenal dua halaman menyambung. Gambar diatas merupakan salah satu contoh halaman spread. Dimana Head dibuat menyeberang halaman dengan diberikan jarak untuk penjilidan agar tidak terpotong

5.11 Gate fold

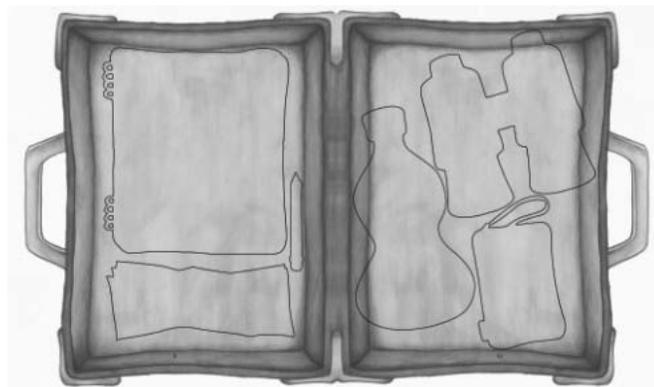
Gate fold merupakan halaman tambahan yang sifatnya dilipat.



5.12

Jenis

permainan



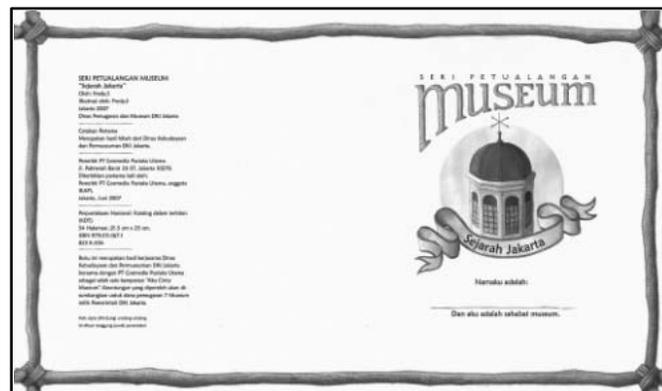
Salah satu jenis permainan adalah memasukan benda-benda milik Mr. Jack ke dalam koper. Adapun gambar-gambar benda tersebut telah *dicrop* dan menggunakan media kertas *sticker* sehingga mudah untuk ditempel.

5.13 Daftar isi



Daftar isi menggunakan dua halaman spread dengan membacanya secara vertikal.

5.14 Colophone



Colophone pada buku ini dirancang spread bersebelahan dengan halaman nama pemilik.

Untuk menggabungkan dua halaman tersebut digunakan border kayu.

5.15 Cover



Cover pada semua buku Seri Petualangan Museum memiliki border yang sama untuk memberikan sintaktik. Namun background yang diberikan berbeda-beda warnanya untuk mudah membedakan.

5.16 Dummy

Keenam buku Seri Petualangan Museum yang lain dalam bentuk *dummy*.



